

## ABSTRAK

**Artika Nurani, Dr. A. Junaedi Karso, S.H., M.H., M.Si, Dr. Handam, S.IP., M.Si. 2026. Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan *Social Environment* Pada Fase Stagnasi Operasional Industri Smelter Di Kabupaten Bantaeng.**

Industri smelter di Kabupaten Bantaeng saat ini menghadapi fase Stagnasi Operasional yang disebabkan oleh penurunan harga nikel dan kenaikan biaya operasional, sehingga memicu pekerja yang dirumahkan sebanyak 1.200 orang hingga pemutusan hubungan kerja (PHK) secara massal sebanyak 1707 orang. Kondisi ini menciptakan kerentanan sosial yang mengancam stabilitas dan kesejahteraan ekonomi pekerja yang ter-PHK. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya mengelola lingkungan sosial guna memastikan keberlanjutan pemberdayaan masyarakat yang terkena dampak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menguraikan sistem pengelolaan lingkungan sosial serta upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bantaeng selama fase Stagnasi Operasional industri smelter. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dengan pihak terkait, dan studi dokumentasi, yang kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah daerah dalam perannya sebagai regulator, fasilitator, dan dinamisator melalui kebijakan teknis seperti Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan program kerja dinas, dengan pendampingan pencairan Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP), pelatihan keterampilan, serta koordinasi lintas sektor. Tantangan yang dihadapi juga ada, meliputi kesenjangan kompetensi tenaga kerja, pemahaman kondii oleh mayarakat dan prosedur administratif. Pemerintah Daerah Kabupaten Bantaeng mengelola lingkungan sosial dengan mengintegrasikan aspek partisipasi, tanggung jawab, dan perlindungan hak masyarakat.

**Kata Kunci:** Pemerintah Daerah, Lingkungan Sosial, Industri Smelter, Pemberdayaan Masyarakat, Kabupaten Bantaeng.

## **ABSTRACT**

***Artika Nurani, Dr. A. Junaedi Karso, S.H., M.H., M.Si, Dr. Handam, S.IP., M.Si. 2026.  
The Role of Local Government in Social Environment Management During the  
Operational Stagnation Phase of the Smelter Industry in Bantaeng Regency.***

*The smelter industry in Bantaeng Regency is currently facing a phase of Operational Stagnation caused by the decline in nickel prices and the increase in operational costs, which has triggered the layoff of 1,200 workers and the mass layoff of 1,707 people. This condition creates social vulnerability that threatens the stability and economic welfare of laid-off workers. This research is motivated by the importance of managing the social environment to ensure the sustainability of empowerment of affected communities. This study aims to identify and describe the social environment management system and community empowerment efforts carried out by the Bantaeng Regency Regional Government during the Operational Stagnation phase of the smelter industry. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection methods through observation, in-depth interviews with related parties, and documentation studies, which are then analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the local government plays its role as a regulator, facilitator, and dynamic through technical policies such as the Regional Government Work Plan (RKPD) and departmental work programs, with assistance in the disbursement of Job Loss Insurance (JKP), skills training, and cross-sector coordination. Challenges also exist, including gaps in workforce competency, public understanding of the situation, and administrative procedures. The Bantaeng Regency Government manages the social environment by integrating aspects of participation, responsibility, and protection of community rights.*

***Keywords:*** Local Government, Social Environment, Smelter Industry, Community Empowerment, Bantaeng Regency.